

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ## 2. KEGIATAN PEMBELAJARAN

3. PENILAIAN

**Lhokseumawe,
Guru Bidang Study Qur'an Hadis.**



MATERI AJAR

Memahami Isi Kandungan Surat Al-‘Adiyat

Dinamakan dengan surat Al Adiyat karena Allah memulai nya dengan sumpah, menggunakan kata al adiyat (Kuda para mujahid yang cepat menghadapi musuh). Adapun makna yang terkandung didalamnya adalah sebagai berikut:

Pertama, Kuda Perang Ketika Menyerang Musuh

Pada surat Al ‘Adiyat ini, Allah bersumpah dengan kuda perang. Kuda di sini memiliki keistimewaan khusus dibandingkan hewan lainnya. Kuda tersebut dikatakan berlari kencang dengan terengah-engah. Kuda tersebut memercikkan api karena sentakan kakinya yang mengenai batu saat berlari kencang. Kuda tersebut kemudian menyerang musuhnya di waktu Shubuh. Lalu kuda tersebut menerbangkan debu-debu. Kuda tersebut kemudian menyerang musuhnya hingga menebus ke tengah-tengah mereka. Inilah yang digunakan untuk bersumpah oleh Allah dalam awal-awal surat ini.

2. Manusia Sangat Ingkar

Adapun isi sumpah dijelaskan mulai pada ayat, “*Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Rabbnya.*” Makna “*al kanud*” adalah *al kafur*, yaitu mengingkari nikmat Rabbnya. Demikian kata Ibnu ‘Abbas dan lainnya.

Al Hasan Al Bashri mengatakan,

هو الذي يعد المصائب، وينسى نعم ربه

“Manusia itu terus menghitung-hitung musibah. Namun melupakan betapa banyak nikmat yang telah Rabbnya beri.” (*Tafsir Al Qur’an Al ‘Azim*, 7: 634).

1. Akan Menyaksikan Kekufurannya

Dalam ayat selanjutnya disebutkan,

“*dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya*“. Ada dua tafsiran mengenai ayat di atas:

- 1- Allah akan menjadi saksi terhadap apa yang diperbuat manusia. Demikian dikatakan oleh Qotadah dan Sufyan Ats Tsauri. Maksudnya di sini adalah Allah akan membalas kekufuran manusia.
- 2- Manusia akan menjadi saksi atas kekufuran mereka sendiri. Demikian pendapat Muhammad bin Ka’ab Al Qurthubi..” (Lihat *Tafsir Al Qur’an Al ‘Azim*, 7: 635).

4 Bakhil Karena Cinta Harta

Adapun ayat,

وَأِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ

“*Dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.*” Khoir atau kebaikan dalam ayat ini yang dimaksud adalah harta. Namun ada dua pendapat dalam memaknakan ayat tersebut:

- 1- Manusia sangat cinta pada harta.
- 2- Manusia sangat pelit (bakhil).

Kedua makna di atas adalah makna yang shahih (benar) kata Ibnu Katsir.

2. Zuhud pada Dunia dan Ingat Kehidupan Akhirat

Selanjutnya Allah memotivasi untuk zuhud pada dunia dan bersemangat menggapai akhirat. Allah ingatkan pula apa yang terjadi setelah alam dunia. Perhatikan ayat selanjutnya,

أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ (9) وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ (10)

“*Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur; dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada?*“

Yang dimaksudkan ayat di atas adalah “tidakkah mereka tahu bagaimana keadaan mayit yang dibangkitkan dari alam kubur?” Lalu disebutkan selanjutnya “tidakkah mereka tahu apa yang dikeluarkan dari dalam dada”, maksudnya adalah sesuatu yang nanti akan ditampilkan dari dalam hatinya? Artinya, segala rahasia dan apa yang tersembunyi dalam hati akan ditampilkan kelak.

3. Allah Maha Mengetahui ...

Dalam akhir ayat disebutkan,

إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ

“*Sesungguhnya Rabb mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.*” Maksudnya -kata Ibnu Katsir- bahwa Allah mengetahui segala yang mereka perbuat dan akan membalasnya, juga sama sekali Allah tidak berbuat zalim sedikit pun kepada manusia.

Syaikh As Sa’di *rahimahullah* berkata, “Allah mengetahui perbuatan hamba yang lahir dan batin, yang nampak maupun yang tersembunyi. Allah pun akan membalas perbuatan tersebut. Pengetahuan Allah di sini dimaksudkan untuk keadaan pada hari kiamat. Padahal Allah memiliki sifat mengetahui setiap saat karena yang dimaksud pengetahuan Allah di sini adalah balasan Allah terhadap amalan hamba. Balasan itu karena Allah mengetahui apa yang manusia perbuat.”

Lampiran 2 : Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Peserta didik	Perilaku yang diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1	Afdalul Fadil									
2	Ahmad Shafi Yuddin									
3	Aliyah Afifah									
4	Anzalfiqra									
5	Fanni Usrati									
6										
6	Fazilatul Izra									
7	Husna Ulliya									
8	Khairatunnisa									
9	Lutviatul Zahra									
10	M. Fairuz Zamzami									
11	Muhammad Abidal Habibi									
12	Muhammad Aidil Ramadhan									
13	Muhammad Al-Aqsal									
14	Muhammad Alfizaki									
15	Muhammad Rafa									
16	Muhammad Ridha									
17										
17	M.Abdul Hakim									
18	Qabilul Hafid									
19	Syahara Nazira									
20	Wilda Khalisia									
21	Wiya Muazira									
22	Zahratul Balqis Miza									
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										

Mengetahui,
Kepala MIS Banda Masen

Lhokseumawe,
Guru Bidang Study Qur'an Hadis,

Lampiran 3 : Penilaian Pengetahuan secara tulis meliputi :

a. Pokok Isi Kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100)

No	Indikator Soal	Soal	Kriteria Jawaban	Skor
1	Mampu menyebutkan Surat Al- ‘Adiyat (100)	1. Tuliskan Asbabun Nuzul Surat Al- ‘Adiyat (100)!	Memuat sebab turunnya Surat Al- ‘Adiyat (100)	5
2	Mampu menjelaskan maksud dari Nama Surat Al-‘Adiyat	2. Apakah yang dimaksud dengan Al- ‘Adiyat ?	Memuat Pengertian al-‘adiyat	5
3	Mampu Menjelaskan Isi pokok kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100) dengan benar dan jelas	3. Tuliskan 3 Isi kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100)!	Memuat Isi Pokok kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100)	10
Skor Total				20
Nilai = / ... x 100				

Lampiran 4. Ruprik Penilaian Keterampilan (Menulis isi kandungan Surat Al- ‘Adiyat (100))

Nama Madrasah : MIS Banda MasenTahun Pelajaran : 2021/2022

Mata Pelajaran : Qur’an HadisKompetensi Dasar : 3.1

Kelas : V-ATeknik Penilaian : Produk

Semester : Ganjil

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian / Skor Maksimal			Jumlah Skor	Nilai
		Benar	Rapi			
		5	5		10	
1	Afdalul Fadil					
2	Ahmad Shafi Yuddin					
3	Aliyah Afifah					
4	Anzalfiqra					
5	Fanni Usrati					
6	Fazilatul Izra					
7	Husna Ulliya					
8	Khairatunnisa					
9	Lutviatul Zahra					
10	M. Fairuz Zamzami					
11	Muhammad Abidal Habibi					
12	Muhammad Aidil Ramadhan					
13	Muhammad Al-Aqsal					
14	Muhammad Alfizaki					
15	Muhammad Rafa					
16	Muhammad Ridha					
17	M.Abdul Hakim					
18	Qabilul Hafid					
19	Syahara Nazira					
20	Wilda Khalisia					
21	Wiya Muazira					
22	Zahratul Balqis Miza					
23						
24						
25						
26						
27						
	Jumlah Skor					
	Skor Ideal					
	Rata-rata					

Catatan :

Lhokseumawe,
Guru Bidang Study,

--	--	--	--	--	--	--

Safrizal S